

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi berikut di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati, untuk mengetahui secara ringkas tentang situasi sekolah, pada bab ini akan disajikan data tentang sejarah dan gambaran umum dari sekolah tersebut, adapun sejarah dan gambaran umum situasi TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati peneliti sajikan sebagai berikut :

1. Sejarah Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Sidoluhur Jaken

Berdirinya TK Al-Hidayah di Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati pada tahun 2003 tepatnya di tanggal 7 Juli 2003 yang didirikan oleh Bapak Yasrin sebagai Kepala Desa Sidoluhur, di bantu Alm. Bapak Djamdji sebagai pengawas TK/SD Kecamatan Jaken dan Bapak Samiun sebagai komite TK/SD Desa Sidoluhur mendirikan Yayasan Hidayatus Shibyan Al Mubarakah yang terletak ditengah Desa Sidoluhur, RT 05 RW 01 Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Sekolah TK Al Hidayah dulu masih menumpang dirumahnya salah satu guru TK Al Hidayah Desa Sidoluhur ketika melakukan pembelajaran sampai bisa mendirikan gedung sendiri khusus TK Al Hidayah.

Awal mula gedung TK Al Hidayah berada di bekas gedung pupuk kompos, pada tahun 2007. Diawali dari usulan kepala sekolah, guru dan ketua yayasan yang mengajukan ke desa agar dibuatkan sebuah gedung sendiri, tujuan beliau supaya anak-anak usia dini di lingkungan desa Sidoluhur dapat memberikan pendidikan sedini mungkin untuk persiapan masuk ke tingkatan sekolah dasar dan bisa lebih semangat lagi dalam melakukan pembelajaran dan merasa nyaman.

Berbagai cara dilakukan akhirnya dengan banyak konsultasi dan kerjasama sehingga tahun 2008 gedung TK Al Hidayah Sidoluhur sudah berdiri, yang terletak di tengah Desa Sidoluhur, RT 05 RW 01 Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Dibantu lewat PNPM Mandiri, sehingga TK mendapat bantuan sebesar Rp 45.000.000,00 dari PNPM Mandiri dan swadaya Masyarakat sebesar Rp 20.000.000,00 dan pada akhirnya di bangun menjadi 1 bangunan ruang kelas, dan 2 WC.

TK Al Hidayah adalah TK pertama yang berdiri di Desa Sidoluhur. Dengan adanya bantuan pembangunan gedung, TK Al Hidayah sekarang telah menempati bangunan/ gedung sendiri dan bertempat satu lokasi dengan KB Al Hidayah Desa Sidoluhur Rt.

05/ Rw. 01 Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Demikian riwayat singkat berdirinya TK Al Hidayah Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.¹

2. Profil TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

a. Identitas Sekolah

Nama TK : Taman Kanak-Kanak Al Hidayah
 NPSN : 20344064
 NIS : 000120
 NSS : 002031806012
 Status : Swasta
 Terakreditasi : B
 Alamat : Desa Sidoluhur RT 05 RW 01, Kec. Jaken, Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah KP.59184.
 Tahun didirikan : 2003
 Tahun Beroperasi : 2003

b. Penyelenggara

Nama Penyelenggara : Yayasan “Hidayatus Shibyan Al Mubarakah”
 Pelindung : Kepala Desa
 Pembina/penasehat : Pengawas TK/SD, Penilik PAUD
 Ketua : Yasrin
 Sekertaris : Sumindar
 Bendahara : Suwanto
 Anggota : 1. Purnomo 2.Nur Solikin

c. Identitas Kepala TK Al Hidayah

Nama : Siti Maskanah, S.Pd
 TTL : Pati,01-10-1974
 Pendidikan : S. Pd
 Agama : Agama
 Alamat : Desa Sidoluhur Rt. 02/ Rw. 02, Kecamatan Jaken Kabupaten Pati
 No. Telepon : 089654570707²

3. Letak Geografis

TK Al Hidayah terletak di desa Sidoluhur Rt. 05, Rw. 01, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati. Desa sidoluhur mayoritas penduduknya sebagai petani, sebab desa Sidoluhur termasuk

¹ Data Dokumentasi Sejarah TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken, pada hari Senin, 10 April 2023 pukul 07.35-selesai

² Data Dokumentasi profil TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken, pada hari Senin 10 April 2023 pukul 07.35-selesai

daratan rendah yang dipergunakan untuk pertanian dan perkebunan. Lokasi TK Al Hidayah sendiri sangat strategis, karena tempatnya berada di pinggir jalan raya sehingga mudah sekali untuk diakses kendaraan seperti montor, sepeda, mobil dan lainnya.

Gedung TK Al Hidayah Sidpoluhur Jaken Pati terdapat 3 gedung yaitu 1 gedung ruang kantor, 1 gedung digunakan untuk ruang kelas, dan 1 gedung untuk aula yang digunakan ketika mengadakan rapat atau acara lainnya. Berikut ini gambaran batasan TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati yaitu:

- a. Sebelah barat : KB AL Hidayah
- b. Sebelah timur : rumah warga
- c. Sebelah utara : tanah desa
- d. Sebelah selatan : Jl. Sidoluhur³

4. Visi, Misi, dan Tujuan TK Al Hidayah Sidoluhur

a. Visi

“Terdepan Dalam Kualitas Membentuk Pribadi Yang Berakhlak Mulia Bersih, Sehat dan Berkebhinekaan Global”

b. Misi

Misi merupakan sebuah tindakan yang akan dilakukan lembaga untuk mewujudkan visi yang sudah dibuat. Adapun misi TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati sebagai berikut:

1. Melahirkan lulusan PAUD yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
2. Merancang kurikulum dan metode pembelajaran anak dalam meningkatkan jiwa yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
3. Mengembangkan pribadi anak yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.

³ Observasi tentang Letak Geografi TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati, pada hari Jum'at 24 Maret 2023 pukul 07.35-selesai

5. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung PAUD yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dalam memberikan layanan dibidang sarana prasarana dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati ini menuju pada tujuan umum pendididkan nasional, pendidikan TK, visi dan misi TK Al Hidayah. Tujuan pendidikan TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati sebagai berikut:

1. Lahirnya lulusan PAUD yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
2. Terwujudnya kurikulum dan metode pembelajaran anak dalam meningkatkan jiwa yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
3. Agar berkembang pribadi anak yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
4. Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
5. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung PAUD yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dalam memberikan layanan dibidang sarana prasarana dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
6. Terbangunnya institusi pembiayaan yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
7. Terbentuknya unit pelaksana teknis bidang kehumasan, promosi, dan kerjasama yang mendukung Lembaga menjadi lembaga yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.
8. Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah unggulan melalui kegiatan kemasyarakatan untuk menciptakan anak yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius

dengan Berbasis Tehnologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.

Terbinanya administrasi lembaga paud yang mendukung terciptanya warga lembaga paud yang mempunyai dedikasi yang cerdas, kreatif, mandiri, nasionalis dan religius dengan Berbasis Teknologi menuju Tatanan Kehidupan Baru Indonesia.⁴

5. Sarana Dan Prasarana Tk Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati

Sarana dan prasarana adalah salah satu pendukung dalam pembelajaran atau dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di setiap lembaga. Salah satunya yaitu sarana prasarana dalam pembelajaran di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati yaitu printer, laptop, televisi, dan lcd.

Selain itu ada beberapa fasilitas yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran, yaitu seperti kertas hvs, APE, buku cerita yang sudah disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati.⁵

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

NO	NAMA BARANG	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	2	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kantor	1	Baik
4.	Ruang Ibadah	1	Baik
5.	Rung UKS	1	Baik
6.	Ruang toilet	2	Baik
7.	Dispenser	1	Baik
8.	Meja kepala sekolah dan guru	3	Baik
9.	Rak buku anak	2	Baik
10.	Tempat Bermain/Olahraga	1	Baik
11.	Mainan Mandi Bola	1	Baik
12.	Etalase penyimpanan barang	2	Baik
13.	Pojok baca	2	Baik
14.	Televisi	1	Baik
15.	LCD	1	Baik
16.	Gudang	1	Baik
17.	Dapur	1	Baik

⁴ Data Dokumentasi profil TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken. Pada hari Senin, 10 April 2023 pukul 07.35-selesai

⁵Data Dokumentasi Sarana dan Prasarana TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati. Pada hari Selasa, 11 April 2023 pukul 07.35- selesai.

6. Pengelola dan Pendidik TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati

Guru mempunyai peran sebagai seseorang yang mengorganisasikan lingkungan belajar sekaligus memfasilitator dalam melakukan pembelajaran seperti halnya guru sebagai orang tua di sekolah, guru sebagai pemimpin, guru sebagai panutan, guru sebagai pembimbing dalam menunjukkan jalan kearah belajar dalam mencari ilmu.

Susunan Pengelola dan Pendidik Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati sebagai berikut:

Kepala TK Al Hidayah : Siti Maskanah, S.Pd

Ketua Komite : Samiun

Guru : 1. Uswatun Hasanah, S.Pd
2. Triana Puji Astuti, S.Pd⁶

Tabel 4.2

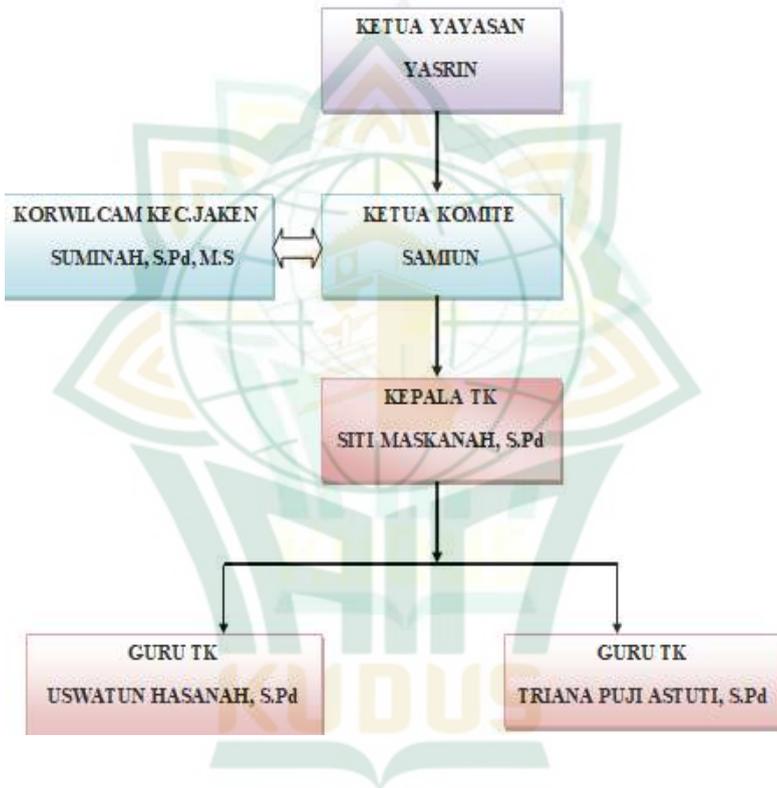
Data Guru di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

NO	NAMA	NUPTK/PAGE ID	TTL	TMT	PENDIDIKAN
1.	SITI MASKANA H, S.Pd	3333752654300023	Pati,01 -10- 1974	01-07- 2003	SI PAUD
2.	USWATUN HASANAH, S.Pd	0050750652300033	Pati, 18-07- 1972	01-07- 2003	SI PAUD
3.	TRIANA PUJI ASTUTI, S.Pd	4552761663300013	Pati, 20-12- 1983	01-07- 2005	SI PAUD

⁶ Observasi tentang Data Guru TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati, pada hari Selasa, 11 April 2023 pukul 07.35-selesai

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Al Hidayah Sidoluhur

**STRUKTUR ORGANISASI
 TK AL HIDAYAH SIDOLUHUR
 DESA SIDOLUHUR KECAMATAN JAKEN KABUPATEN PATI**



7. Data Peserta Didik TK Al Hidayah Sidoluhu Jaken

Guru dan pegawai memang sangat penting, tetapi setiap lembaga pendidikan pastinya juga memerlukan peserta didik. Jika di lembaga tidak memiliki peserta didik maka kegiatan belajar mengajar tidak akan terjadi karena peserta didik merupakan suatu komponen yang menjadi tokoh utama dalam lembaga pendidikan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Data peserta didik TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken pada tahun pelajaran 2022/2023 dijelaskan dalam table dibawah ini:

Tabel 4. 3

Data Siswa TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelompok A	9 Anak
2.	Kelompok B	19 Anak
Jumlah		28 Anak

Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada kelompok B, dibawah ini adalah data anak mengenai peserta didik aktif kelompok B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken tahun pelajaran 2022/2023⁷ sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Data Peserta Didik TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

No	Nama Siswa	Orang Tua	Tempat/TGL	Jenis Kelamin		Kelas
				L	P	
1.	Abdul Haris Arsyad	Tasno	Pati, 09/12/2016	L		B
2.	Adzra Nadhifa Nur Fattana	Kumedi	Pati, 23/03/2017	L		B
3.	Ahmad Nur Al Fadhil	Sarju	Pati, 29/11/2016	L		B
4.	Ashilla Almaidida Shafira	Yastro	Pati, 02/01/2017		P	B
5.	Azkayra Hasna Nedila	Kasmadi	Pati, 02/02/2017		P	B
6.	Dareen Aksana Putra Pradipta	Prawiro Hadi Sucipto	Pati, 25/04/2017	L		B

⁷ Data Dokumentasi Data Peserta Didik TK Al Hidayah Sidoluhu Jaken, pada hari Selasa, 11 April 2023, pukul 07.35-selesai

7.	Kanaya Ajwa Nur Fadhilah	Parijan	Pati, 13/04/2017		P	B
8.	Layya Adelia Erwina	Erwin Ali Murijal	Pati, 19/09/2016		P	B
9.	Muhammad Arfan Abdul Hafizh	Heriyadi	Pati, 16/09/2016	L		B
10.	Mohammad Devano Ramadhan	Suyono	Pati, 08/06/2017	L		B
11.	Muhamad Miftahul Asrori	Mohamat Dwiyanto Setiawan	Pati, 25/07/2016	L		B
12.	Muhammad Ferdian Rudi Setiawan	Rusdiono	Pati, 16/12/2016	L		B
13.	Muhammad Habibi Yusuf Arrasyid	Sutarmin	Pati, 14/05/2017	L		B
14.	Nesya Avika Ainun Mahya	Sutarman	Pati, 11/04/2017		P	B
15.	Raisa Putri Elysia Sadira	Abdul Khamid	Pati, 26/03/2017		P	B
16.	Revina Dwi Saputri	Jumawi	Pati, 02/05/2017		P	B
17.	Septiyan Baher	Ali Babah	Pati, 07/09/2016	L		B
18.	Khoirul Nur Al Fatih	Umbardi	Pati, 28/07/2016		P	B
19.	Sofia Sofi Sofiatunnisa Supriyanto	Sugeng Supriyanto	Brebes, 03/02/2017		P	B

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian peneliti menggunakan analisis kualitatif. Dari data yang diperoleh ketika melakukan penelitian yaitu dari dokumentasi lapangan, hasil observasi, serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang mengetahui tentang data yang sedang dicari peneliti untuk dijabarkan hasil penelitiannya. Data-data yang akan dianalisis dan dijabarkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Data Mengenai Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

Setelah melakukan penelitian dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah Sidoluhur, pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok sendiri digunakan sesuai dengan tema yang ada di RPPH yang sudah di buat sebelumnya. Guru memberikan atau memperbolehkan anak menggunakan alat permainan edukatif (APE) balok tidak asal diberikan kepada anak tetapi juga di amati terlebih dahulu apakah APE balok yang akan diberikan kepada anak memberikan manfaat pada anak, memberikan fungsi pada anak atau tidak memberikan sama sekali pada anak. Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B mengenai alat permainan edukatif (APE) bahwa:

“Alat permainan edukatif (APE) digunakan sebagai alat bantu dalam belajar untuk memahami materi. Untuk pemilihan APE di TK Al Hidayah untuk anak tidak asal pilih, tetapi disesuaikan dengan usia anak dan untuk penggunaan APE sendiri di TK Al Hidayah disesuaikan tema yang sudah dibuat di RPPH. Contohnya itu seperti APE balok, puzzle, boneka tangan, bola, kartu bergambar atau kartu angka, dan pasir kinetic.”⁸

Berdasarkan penjelasan Ibu Uswatun Hasanah diatas menjelaskan mengenai pengertian APE yaitu alat bantu belajar dalam memahami materi yang sedang disampaikan. Untuk pemilihan APE sendiri di TK Al Hidayah tidak asal pilih melainkan di amati terlebih dahulu akan banyak manfaatnya pada anak dan juga di sesuaikan dengan tingkat usia anak, dan juga ketika menggunakan APE di sesuaikan dengan tema yang sudah ditetapkan di RPPH. Contoh alat permainan edukatif (APE) seperti balok, puzzle, boneka tangan, bola, kartu bergambar, dan pasir kinetic. Seperti penjelasan tersebut bahwa ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah juga menjelaskan mengenai pemahaman tentang alat permainan edukatif (APE) bahwa:

“Alat permainan edukatif yaitu alat permainan yang memiliki nilai dalam pendidikan, anak tidak hanya asal memainkan permainan seperti bermain di luar sekolah,

⁸ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

tetapi anak sekolah permainan yang digunakan ada pendidikannya. Permainan yang digunakan anak nantinya akan membantu anak untuk menimbulkan imajinasi-imajinasi anak. Seperti balok yang dapat menimbulkan imajinasi anak.”⁹

Dalam pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) yang di pilih di TK Al Hidayah Sidoluhur tidak asal pilih melainkan di ketahui terlebih dahulu manfaat yang terkandung dalam alat permainan yang digunakan anak. seperti yang dijelaskan oleh ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah bahwa :

“Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan di TK AL Hidayah Sidoluhur Jaken tidak asal pilih melainkan yang dapat menumbuhkan imajinasi-imajinasi anak. seperti balok nanti anak membuat balok rumah, gurunya hanya mengawasi dan bertanya. Dengan timbulnya pertanyaan-pertanyaan dari guru, imajinasi anak akan muncul untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut.”¹⁰

TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken salah satu TK yang terletak di pedesaan, wajar saja jika guru-guru memanfaatkan lingkungan sekitar untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Ada berbagai macam alat permainan edukatif (APE) yang digunakan di TK AL Hidayah Sidoluhur Jaken, yaitu buatan pabrik dan buatan sendiri. Buatan pabrik seperti balok, puzzle, boneka tangan, kartu bergambar, bola warna, dan pasir kinetik. Sedangkan yang buatan gurunya sendiri yaitu dengan memanfaatkan bahan-bahanyang ada disekitar atau dengan menggunakan barang bekas seperti kardus, botol, dan juga menggunakan bahan alam yang ada di sekitar sekolah.

Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan disesuaikan dengan tema yang terdapat di RPPH yang sudah dibuat guru sebelumnya. Mengenai alat permainan edukatif (APE) yang digunakan di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken, ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah menuturkan bahwa:

⁹ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁰ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

“Setiap melakukan pembelajaran di TK Al Hidayah disini selalu diselingi dengan penggunaan alat permainan edukatif (APE) untuk membantu meningkatkan kreativitas pada anak, biarpun alat permainan edukatif (APE) di TK Al Hidayah hanya seadanya tetapi hasilnya bisa berjalan dengan baik dan lancar di usia 5-6 tahun. Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan yaitu buatan pabrik dan juga biasanya buatan gurunya sendiri yang memanfaatkan barang bekas atau barang seadanya. Seperti botol bekas. Kardus dan lain sebagainya, dan juga menggunakan bahan alam yang ada di sekitar sekolah.”¹¹

Pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) di TK Al Hidayah sudah berjalan dengan lancar, biarpun APE yang digunakan hanya seadanya dan belum begitu lengkap. Tetapi untuk tingkat perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun sudah berkembang dengan baik. Selain itu alat permainan edukatif (APE) yang digunakan berasal dari pabrik dan juga buatan guru biarpun menggunakan barang bekas. Seperti halnya penjelasan dari Ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B menjelaskan mengenai penggunaan APE :

“Penggunaan alat permainan edukatif (APE) ketika pembelajaran sering dilakukan, sehari kelas B melakukan 3 pembelajaran misal mengamati, penugasan dan permainan atau biasa diselingi dengan menggunakan APE dimana nantinya membebaskan anak membentuk sesuatu dari APE yang digunakan sesuai materi yang tercantum di RPPH tersebut. disini kami memang memanfaatkan barang bekas seperti kardus dibuat balok, botol dibuat mobil-mobilan, dan terkadang kita mengajari anak untuk membuat alat permainan edukatif (APE) itu sendiri.”¹²

Hal tersebut berkaitan dengan alat permainan edukatif (APE) bahwa APE tidak semua berasal dari pabrik. Kita semua sebenarnya bisa menciptakan sendiri, membuat sendiri dengan

¹¹ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹² Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar kita atau barang bekas. Sependapat dengan penjelasan ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah juga menjelaskan bahwa:

“Kita memanfaatkan barang bekas sebagai alat permainan edukatif (APE) dalam membantu pembelajaran di TK Al Hidayah. Contohnya botol bekas disulap menjadi mobil-mobilan, tutup botol di buat sebagai alat musik, kardus, dan kadang juga menggunakan dedaunan yang ada di lingkungan sekitar sekolah seperti daun manga dibuat topi, daun pisang dibuat kerajinan atau anyaman, dan daun pepaya. TK ini terletak didesa jadinya banyak bahan alam yang sering digunakan.”¹³

Selain penjelasan dari ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah mengenai pemanfaatan barang bekas yang dibuat sebagai alat permainan edukatif (APE), dan memanfaatkan lingkungan sekitar. Peneliti juga mendapatkan penjelasan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B mengenai alat permainan edukatif (APE) bahwa:

“Untuk alat permainan edukatif (APE) yang sering digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah sering memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) buatan pabrik yaitu balok, boneka tangan, dan pasir kinetic, bola. Selain kreativitas anak meningkat, dapat meningkatkan kognitif, dan fisik motoric pada anak usia dini.”¹⁴

Berdasarkan masalah yang sedang dibahas pada skripsi ini, peneliti menyampaikan hasil observasi dengan guru mengenai penggunaan alat permainan edukatif (APE) untuk usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati dilakukan beberapa tahapan yaitu:

a.) Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B di TK Al Hidayah

¹³ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁴ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Sidoluhur Jaken Pati, bahwa sebelum melakukan pembelajaran yaitu : merencanakan atau menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) terlebih dahulu, mempersiapkan media pembelajaran atau alat permainan edukatif (APE) balok sesuai tema yang sudah dibuat, dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan sesuai tema yang sudah dibuat sebelumnya.¹⁵

Sama halnya penuturan dari Ibu Usawatun Hasanah selaku guru kelas B bahwa “Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) itu penting sekali. Biasanya setelah pulang sekolah kami melihat tema di RPPH tentang materi yang akan digunakan besoknya. Kami dapat menyiapkan APE balok, yang sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Sebelum melakukan pembelajaran kami mencari referensi dari youtube, maupun google, kami juga menyiapkan materinya setelah pulang sekolah dan terkadang juga sampai kami bawa pulang.”¹⁶

Mengenai penggunaan alat permainan edukatif (APE) dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan di RPPH seperti mengelompokkan geometri alat permainan edukatif (APE) yang digunakan yaitu balok.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah menuturkan bahwa “Sebelum melakukan pembelajaran persiapan kami terlebih dahulu yaitu dengan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) terlebih dahulu supaya tidak keteteran dalam melakukan pembelajaran, dan juga kami dapat menyiapkan bahan-bahan atau media pembelajaran yang akan digunakan dengan menyesuaikan tema yang sudah dibuat sebelumnya di RPPH.”¹⁷

Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken dengan alat permainan edukatif (APE) balok di gunakan sebagai selingan ketika pembelajaran berlangsung dan juga menyesuaikan dengan tema yang akan di terapkan sesuai RPPH yang sudah dibuat sebelumnya. Bisa dilihat

¹⁵ Observasi di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken, pada hari Selasa, 29 Maret 2023 pukul 07.35-09.35

¹⁶ Usawatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

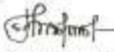
lebih jelasnya RPPH yang digunakan guru sebelum melakukan pembelajaran sebagai berikut:

Gambar. 4. 2
RPPH TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati

Nama Satuan	: TK AL HIDAYAH	Sub topik	: Bermain warna
Kelompok/Usia	: B (5-6 tahun)	Sub-sub topik:	Mengelompokkan bentuk geometri
Semester/Minggu	: II / 11	Hari/Tanggal	: Rabu/ 29 Maret 2023

No	Kegiatan	Waktu	Alat dan Bahan
1.	Kegiatan pagi : frisk motorik/ senam gembira, doa pagi, Asmaul Husna	07.00-07.20	Anak dan Guru
2.	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Salam, doa, presensi . (SOP) ➢ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini ➢ Menceritakan bentuk geometri yang ada disekitar kelas ➢ Kesepakatan kelas / aturan main 	07.20-07.40	Anak dan guru
3.	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> • Bermain benang dengan pewarna • Membeni tanda pada warna yang diajukan • Menyusun kartu-huruf menjadi kata "segitiga" • Bermain balok 	07.40-08.30	Benang,pewarna, LT,kartu huruf,balok
4.	Istirahat : Cuci tangan, doa, makan bekal, main di luar (SOP)	08.30-09.00	Bekal anak, tempat cuci tangan, handsoap, mainan di luar
5.	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi ✓ Tepuk geometri ✓ Refleksi ✓ Informasi ✓ Doa, salam, pulang 	09.00-09.30	Anak dan Guru
6.	Assesment : Checklist, hasil karya, catatan anekdot, Foto berseri		

Mengetahui Kepala TK Al Hidayah	Sidoluhur, 29 Maret 2023 Guru Kelas B
------------------------------------	--



Siti Maskanah, S.Pd



Uswatun Hasanah, S.Pd

Sumber : Dokumentasi Tanggal 28 Maret 2023 di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

Pemilihan APE balok di TK Al Hidayah tidak asal pilih melainkan di amati terlebih dahulu akan banyak manfaatnya pada anak dan juga di sesuaikan dengan tingkat usia anak, dan juga ketika menggunakan APE balok di sesuaikan dengan tema yang sudah ditetapkan di RPPH. Bisa dilihat lebih jelasnya sebelum menyampaikan materi guru menjelaskan media apa saja yang akan digunakan pada anak

dan memilih media yang pantas buat anak TK usia 5-6 tahun sebagai berikut:

Gambar 4.3
Guru melakukan perencanaan mengenai materi pembelajaran yang akan digunakan



Sumber : Dokumentasi Tanggal 27 Maret 2023 di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

b.) Pelaksanaan

Terkait dengan pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati, hasil dari penelitian yang peneliti lakukan sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dijelaskan oleh ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah bahwa “Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan di TK AL Hidayah Sidoluhur Jaken tidak asal pilih melainkan yang dapat menumbuhkan imajinasi-imajinasi anak. seperti balok nanti anak membuat balok rumah, gurunya hanya mengawasi dan bertanya. Dengan timbulnya pertanyaan-pertanyaan dari guru, imajinasi anak akan muncul untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut.”¹⁸

Berkaitan dengan perencanaan penggunaan alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati, sebelum melakukan pembelajaran anak-anak melakukan baris-berbaris didepan kelas dengan teratur. Anak melakukan pemanasan dengan melakukan tepuk dan lagu. Setelah baris berbaris anak akan dikasih sebuah kuis seperti

¹⁸ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

menebak nama huruf, angka, warna dan sebagainya dengan dapat melatih daya ingat anak atau meningkatkan kognitif pada anak. setelah itu anak bisa masuk kedalam kelas.¹⁹ Seperti gambar dibawah ini :

Gambar 4. 4
Pelaksanaan sebelum masuk kelas yaitu Baris berbaris
Didepan kelas



*Sumber : Dokumentasi Tanggal 28 Maret 2023 di TK
Al Hidayah Sidoluhur Jaken*

Gambar 4. 5
Pelaksanaan Pemberian Kuis Sebelum Masuk Kelas



*Sumber : Dokumentasi Tanggal 28 Maret 2023 di TK
Al Hidayah Sidoluhur Jaken*

Penjelasan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B Mmenjelaskan bahwa penyampaian pembelajaran di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken menggunakan 3 pijakan dalam melakukan pembelajaran yaitu salah satunya pijakan sebelum main, pijakan main dan pijakan setelah main.²⁰ Bisa dijelaskan lebih detail sebagai berikut:

¹⁹ Observasi di TK Al Hidayah Sidoluhu Jaken, pada hari Selasa, 29 Maret 2023 pukul 07.35-09.35

²⁰ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 13April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

- a.) Pijakan sebelum main (kisaran 15 menit) yaitu bersama anak duduk melingka, memberi salam, tanya kabar, mengajak anak untuk berdoa bersama, meminta anak untuk melihat apakah ada teannya yang tidak masuk, guru memberi tahu tema hari ini, menjelaskan materi yang akan diajarkan, berdiskusi aturan dan cara main serta rangkaian waktu pada anak, mengelompokkan anak, dan yang terakhir merancang atau menerapkan urutan transisi main.²¹

Gambar 4. 6

Pijakan Sebelum Main (Membuat lingkaran bersama Guru dan berdoa bersama dan menanyakan kabar)



Sumber : Dokumentasi Tanggal 28 Maret 2023 di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

- b.) Pijakan main (sekitar 60 menit) dengan cara : memberi waktu pada anak untuk memperluas pengalaman mereka, guru mengawasi anak dengan berkeliling, menjalin komunikasi dengan teman mengenai alat permainan yang digunakan, guru memberi dukungan pujian, dan semangat kepada anak, memancing imajinasi anak dengan memberikan sebuah pertanyaan terbuka mengenai cara bermain anak, memberikan bantuan pada anak jika ada yang perlu dibantu, mengamati kemajuan perkembangan anak dengan mendokumentasikan, jika kegiatan di kelas menghasilkan produk maka perlu dikumpulkan dan diberi namanya sendiri-sendiri, selama bermain jika waktunya tinggal kisaran 15 menit guru akan memberi tahu anak untuk siap-siap mengembalikan

²¹ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 13 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

mainan ke tempatnya dengan baik.²² Berikut gambar mengenai kerja anak menggunakan alat permainan edukatif (APE) balok sebagai berikut :

Gambar 4. 7
Pijakan Main (Anak bermain Imajinasi dengan Menggunakan APE Balok)



Sumber : Dokumentasi Tanggal 28 Maret 2023 di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

- c.) Pijakan setelah main (kisaran 30 menit) yaitu dengan cara: mengingatkan kembali materi atau permainan yang sudah dilakukan dengan menceritakan kembali, menanyakan perasaan setelah bermain, dan guru mengajak anak untuk merapikan alat permainan edukatif (APE) balok dengan mengelompokkan sesuai ukuran, warna dengan rapi dan tepat.²³

Gambar 4. 8
Pijakan setelah main (Anak bercerita pengalamannya setelah main)



Sumber : Dokumentasi Tanggal 1 April 2023 di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken

²² Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 13 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

²³ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 13 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

c.) Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini guru memberikan penilaian berdasarkan pengamatan hasil karya anak dan proses pembelajaran pada anak melalui indikator-indikator di bawah ini :

Tabel 4. 5
Hasil Observasi Penelitian dengan Memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati adalah sebagai berikut:

No	Nama	Indikator Pencapaian Kreativitas Anak								Ket
		STPPA (Kognitif)			Ciri Kreativitas Anak (Menurut Dedi Supriadi)					
		1	2	3	1	2	3	4	5	
1	Dul	BS H	BB	MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB
2	Adzra	MB	BS H	BB	MB	MB	BB	MB	M B	MB
3	Fadhil	MB	BB	MB	BS H	MB	MB	MB	M B	MB
4	Ashila	MB	BS H	MB	MB	BB	MB	MB	M B	MB
5	Dila	BB	MB	BS H	MB	MB	BB	MB	BB	MB
6	Dareen	BS H	MB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB
7	Kanaya	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BB	BS H	M B	BS H
8	Adel	MB	BS H	BB	MB	MB	MB	BB	M B	MB
9	Arfan	BB	MB	BB	BS H	MB	BB	BB	M B	BB
10	Vano	BB	MB	BB	BB	BS H	MB	BB	M B	BB
11	Asrosi	MB	MB	BS H	BB	MB	BB	MB	M B	MB
12	Ferdi	MB	BS H	MB	BS H	BS H	BS H	BS H	M B	BS H
13	Abi	BB	MB	BB	MB	BB	BS H	MB	BB	BB

14	Nesya	MB	BS H	BB	BS H	MB	BS H	BS H	M B	BS H
15	Raisa	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BS H	BB	BB
16	Revi	MB	MB	BB	BB	BS H	BB	MB	BB	BB
17	Baher	MB	BS H	MB	BB	MB	BB	BB	BB	BB
18	Alfa	MB	BB	MB	BS H	BB	MB	BB	M B	MB
19	Sasa	MB	BB	BS H	MB	BB	MB	BB	BB	BB

Keterangan indikator pencapaian kreativitas anak berdasarkan STPPA (Kognitif) :

- 1) Anak mampu belajar dan memecahkan masalah
- 2) Anak mampu berpikir logis
- 3) Anak mampu berpikir simbolik

Keterangan indikator mengenai ciri-ciri kreativitas pada anak menurut Dedi Supriadi:

- a) Kelancaran : Anak mampu menciptakan ide-ide baru dengan keahliannya
- b) Keluesan : Anak mampu menghasilkan banyak gagasan dalam memecahkan masalah
- c) Keaslian : Anak mampu menghasilkan gagasan sendiri dari pikirannya dengan cara yang nyata dan tidak klise
- d) Penguraian : Anak mampu memecahkan masalahnya sendiri secara rinci
- e) Perumusan kembali : Anak mampu meninjau suatu hal menggunakan perspektif yang berbeda.

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Kesimpulan dari hasil observasi penelitian yang peneliti lakukan diatas bahwa dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok untuk membantu meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken adalah tingkat kreativitas anak dilihat bahwa terdapat 4 anak yang BB (Belum berkembang), 5 anak MB

(Mulai Berkembang), dan 10 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).²⁴

2. Data Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati

Setiap melakukan pembelajaran pastinya juga guru memperhatikan tingkat perkembangan anak terutama peningkatan kreativitas anak. Sesuai penelitian yang di lakukan di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, yang mana meningkatkan kreativitas pada anak itu perlu sekali, dan tugas guru juga harus bisa memahami atau mengetahui tentang arti kreativitas itu sendiri. Seperti halnya yang di tuturkan oleh Kepala TK Al Hidayah yaitu ibu Siti Maskanah:

“Anak yang Kreatif bisa diartikan ketika anak mampu menciptakan atau membentuk suatu hal baru dengan pola pikirnya sendiri, anak yang memiliki energi yang kuat, memiliki fisik yang sehat, cerdas, disiplin, bersemangat, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, percaya diri dan juga memiliki sifat terbuka”²⁵

Dapat dipahami dari penjelasan ibu Siti Maskanah mengenai anak yag kreatif itu anak yang mampu menciptakan hal-hal baru, anak yang memiliki energi yang kuat, fisik yang sehat, cerdas dalam menghadapi segala sesuatu, memiliki sifat semangat pantang menyerah, dan juga memiliki rasa keingintahuan yang tinggi atau kepo.

Selain penjelasan dari kepala sekolah ibu Siti Maskanah mengenai peningkatan kreativitas pada anak, peneliti juga mendapatkan penjelasan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B mengenai anak yang kreatif yaitu:

“Anak yang memiliki pola pikir sendiri atau memiliki ide-ide sendiri. Anak usia 5-6 tahun tingkat kreativitasnya sudah mulai berkembang secara baik dibandingkan kelompok A yang usianya 4-5 tahun., maka dari itu wajar sekali jika anak-anak sudah mulai

²⁴ Observasi di TK Al Hidayah Sidoluhu Jaken, pada hari Selasa, 29 Maret 2023 pukul 07.35-09.35.

²⁵ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

berkembang tingkat kreativitasnya. Anak yang kreatif bisa dilihat ketika guru memberikan suatu intruksi dan anak akan secara langsung melaksanakan intruksi tersebut dan menciptakannya dengan ide-ide mereka sendiri atau dengan pola pikirnya sendiri. Seperti menggunakan APE balok yang akan disulap menjadi berbagai bentuk sesuai tema yang diberikan oleh guru dan anak yang mengotak-atiknya.”²⁶

Dalam meningkatkan kreativitas anak di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken dengan bantuan alat permainan edukatif (APE) perlu sekali diperhatikan apakah APE balok yang akan digunakan sesuai dengan usia anak, atau apakah memiliki tingkat manfaat pada anak atau tidak ada manfaatnya sama sekali. Sesuai yang dituturkan oleh Ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B yaitu:

“Meningkatkan kreativitas anak dengan APE perlu sekali memperhatikan tingkat manfaatnya terlebih dahulu, dan sesuai dengan tingkat usia 5-6 tahun karena memberikan APE kepada anak dan tidak sesuai dengan tingkatan usianya maka peningkatan kreativitasnya tidak berjalan dengan baik. Guru disini ingin melatih pola pikir anak, melatih anak aktif dalam bertanya, dan kunci utamanya membebaskan anak dalam memilih permainan yang mereka inginkan atau kegiatan yang mereka sukai.”²⁷

Penjelasan Ibu Uswatun Hasanah diatas menjelaskan bahwa sebelum memberikan atau mengedukasikan APE kepada anak perlu sekali memperhatikan manfaatnya dan juga memberikannya sesuai dengan tingkatan usianya. Hal tersebut supaya tingkat kreativitas anak dapat berkembang dengan baik. Dalam meningkatkan kreativitas anak perlu sekali dukungan dari orang terdekat terutama guru ketika di sekolah. Seperti halnya yang di peroleh peneliti mengenai tingkat kreativitas anak di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken dari penuturan ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah bahwa:

“Untuk tingkat kreativitas anak di TK ini di usia 5-6 tahun, Alhamdulillah tingkat kreativitas anak sudah

²⁶ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²⁷ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

meningkat atau berkembang dengan baik. Kreativitas anak itu sesuai imajinasi anaknya sendiri sebab perkembangan anak itu berbeda-beda.”²⁸

Peningkatan anak memang berbeda-beda dan tidak sama sebab semua anak memiliki titik kemampuannya sendiri, memiliki pola pikir sendiri. Maka, tugas guru hanya membantu meningkatkannya yang menjalani anaknya sendiri. Hal tersebut sependapat dengan penuturan dari ibu Usawatun Hasanah selaku guru kelas B mengenai tentang cara meningkatkan kreativitas anak bahwa:

“Cara meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran berlangsung yaitu membuat media pembelajaran yang semenarik mungkin supaya anak tidak merasa bosan, dan memanfaatkan barang bekas seperti kardus dibuat mobil-mobilan, dibuat balok.”²⁹

Selain penjelasan dari Ibu Uswatun Hasanah mengenai cara meningkatkan kreativitas anak ketika pembelajaran berlangsung, perlu sekali adanya sebuah dukungan dari orang-orang sekitar mengenai peningkatan kreativitas pada anak. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah mengenai tentang dukungan dalam membantu meningkatkan kreativitas anak di usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken bahwa:

“Sebagai kepala sekolah saya dukung sepenuhnya dalam meningkatkan kreativitas anak. Biasanya sebelum menggunakan media dalam pembelajaran saya dengan guru-guru kelas berdiskusi membahas media yang cocok buat anak yang akan digunakan itu seperti apa dan yang akan diterapkan pada anak itu kita diskusikan terlebih dahulu, kita rapatkan supaya cocok buat anak.”³⁰

Selain penjelasan mengenai dukungan dari Kepala TK Al Hidayah ibu Siti Maskanah dalam meningkatkan kreativitas anak. Adapun ciri-ciri anak kreatif yang perlu kita ketahui. Karena

²⁸ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

²⁹ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

³⁰ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak perlu sekali mengetahui tentang ciri-ciri peningkatan kreativitas pada anak. Berikut penjelasan yang dituturkan oleh ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah yaitu:

“Ciri-ciri anak kreatif itu salah satunya sehat jasmani, jika anak sehat dan kuat maka imajinasi anak akan baik, dan nantinya anak akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi atau kepo dan sering bertanya. Begitupun sebaliknya jika anak tersebut kurang sehat atau sakit nantinya anak kurang bersemangat dalam melakukan semua kegiatan.”³¹

Seperti yang dijelaskan ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah mengenai ciri-ciri anak yang kreatif itu anak yang sehat jasmaninya, jika anak sehat maka pola pikir anak akan begitu lincah atau ketika berfikir cepat menangkapnya dan juga imajinasi-imajinasi yang dihasilkan juga sangat baik, berbeda dengan anak yang kurang sehat atau sedang sakit maka anak akan kurang bersemangat dalam melakukan semua kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga mendapatkan penjelasan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B menuturkan tentang ciri-ciri anak yang kreatif yaitu:

“Anak yang kreatif itu anak yang memiliki rasa percaya diri, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, aktif dan suka mencoba hal baru, bisa dikatakan anak yang kepo dengan hal-hal yang sebelumnya mereka ketahui ”.³²

Penjelasan ibu Uswatun Hasanah maka dapat dipahami bahwa anak yang kreatif anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi atau memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, anak yang aktif suka mencoba hal-hal baru dan juga anak yang suka bertanya. Sebagai pendidik harus sekali membantu dalam meningkatkan kreativitas pada anak atau mendukung dalam mengembangkan kreativitas. Maka dari itu pendidik membebaskan anak untuk melakukan hal-hal baru atau mencoba hal baru agar rasa keingintahuannya terpenuhi.

³¹ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

³² Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Selain dari diri anak sendiri dalam membantu meningkatkan kreativitas anak perlu sekali dukungan, salah satunya yaitu sarana prasarana yang memadai di sekolah. Jika sarana prasarana yang memadai maka dapat membantu sekali meningkatkan kreativitas pada anak. Sama halnya pendapat dari ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah mengenai tentang sarana prasarana yaitu:

“Untuk dukungan dari sarana prasarana di TK ini sudah mulai cukup memadai untuk anak biarpun belum 100 %, tetapi sudah mulai mencukupi biarpun apa adanya. Untuk sarana prasarana yang memadai itu didukung dengan dana, dan untuk dananya belum memenuhi syarat jadinya apa adanya. Tetapi kami selalu berusaha untuk mencukupi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh anak-anak, supaya pengembangan kreativitas anak ini dapat meningkat.”³³

Penjelasan dari ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah, dalam mengembangkan kreativitas anak perlu sekali dukungan dari sarana prasarana dalam melakukan pembelajaran di setiap lembaga. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan sarana prasarana yang ada di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati sudah mulai mencukupi sebab utamanya adalah persoalan dana dan juga tempat. TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken terletak di pedesaan jadinya TK ini sangat sederhana berbeda dengan yang ada di kota tentang persoalan sarana prasarananya. Jadinya wajar sekali jika persoalan sarana prasarana belum begitu memadai dan yang terpenting kekompakan gurunya dalam meningkatkan kreativitas anak supaya dapat meningkat.

Selain sarana prasarana dalam meningkatkan kreativitas anak perlu sekali kegiatan pembelajaran yang tidak monoton supaya anak tidak cepat merasa bosan. Berikut penjelasan yang dituturkan oleh ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B bahwa

“Ketika melakukan pembelajaran tidak boleh monoton agar anak tidak cepat merasa bosan, dan guru harus kreatif dalam menghidupkan kelas. Jika ada anak yang belum paham bisa di ulang lagi dalam menerangkannya sampai anak paham, dan guru harus pintar-pintar

³³ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

mengelola kelas, menciptakan media semenarik mungkin.”³⁴

Penjelasan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B dalam melakukan pembelajaran harus model pembelajarannya yang tidak monoton. Sebab kalau pembelajarannya monoton maka anak akan cepat merasa bosan. Selain itu ada beberapa kendala lain di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken dalam meningkatkan kreativitas anak. berikut penjelasan yang dituturkan oleh ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B yaitu:

“Kendala yang ada di kelas ini salah satunya yaitu perubahan mood anak. kadang anak semangat bermain dan ada sebagian anak yang moodnya lagi tidak baik jadinya malas melakukan kegiatan.”³⁵

Penjelasan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B mengenai kendala dalam meningkatkan kreativitas anak, peneliti juga mendapatkan penjelasan dari ibu Siti Maskanah selaku kepala sekolah mengenai kendala dalam meningkatkan kreativitas anak yaitu:

“Ketika saya mengawasi kelas B kendalanya yaitu pengelolaan kelas kurang kondusif jadinya anak berlarian kesana kemari, berlari ke kelas A, kadang juga sampai keluar kelas sehingga anak tidak dapat dikondisikan dengan baik.”³⁶

3. Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati

Ketika melakukan pembelajaran mestinya ada sebuah faktor yang dapat mendukung dalam melakukan pembelajaran tersebut, begitupun sebaliknya ada faktor-faktor yang dapat menghambat dalam melakukan pembelajaran. Berikut faktor-

³⁴ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

³⁵ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

³⁶ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

faktor yang dapat mendukung peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken:

a. Faktor pendukung

Peningkatan kreativitas pada anak dapat berkembang sebab adanya sarana prasarana yang cukup memadai biarpun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken untuk alat permainan edukatif (APE) apa adanya an sarana prasara belum 100% sempurna tetapi mampu untuk membantu meningkatkan kreatifitas pada anak. Selain itu adanya kerja sama antara guru dengan orang tua dengan baik. Hal tersebut sependapat dengan pernyataan ibu Siti Maskanah selaku Kepala TK Al Hidayah bahwa:

“Kerjasama antara guru dan orang tua sangat baik, orang tua sering membuat sebuah alat permainan edukatif (APE) sendiri untuk membantu meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan barang bekas seperti kardus, botol minum, tutup botol buat icik-icik atau alat music dan lain sebagainya. biasanya orang tua membawa potongan-potongan kardus yang sudah dibentuk dan dibawa ke sekolah nantinya anak yang merangkai sendiri disekolahan.”³⁷

Selain kerjasama antara orang tua dan guru dalam mendukung peningkatan kreativitas anak, sikap ketertarikan anak juga perlu diperhatikan. Jika alat permainan edukatif (APE) sengaja dibuat semenarik mungkin maka sikap ketertarikan anak akan muncul. Seperti yang dituturkan oleh ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas B yaitu:

“Faktor pendukung dalam peningkatan kreatifitas anak itu dilihat dari sikap ketertarikan anak, jika anak tidak tertarik dengan alat permainan edukatif (APE) atau media lain yang akan digunakan maka anak akan cepet bosan beda dengan media yang menarik, selain itu anak berani mengambil resiko dan juga percaya diri itu salah satu faktor pendukung berjalannya peningkatan kreativitas pada anak.”³⁸

³⁷ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

³⁸ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa faktor pendukung dalam peningkatan kreativitas anak dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati adalah salah satunya sarana prasarana yang berupa alat permainan edukatif (APE) balok sudah cukup memadai meskipun belum 100% lengkap dan masih apa adanya, sebab utamanya adalah dana yang belum cukup strategis dan lokasi TK ini terletak di pedesaan. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah kerjasama antara orang tua dengan guru sangat baik dalam mendukung dalam meningkatkan kreativitas anak, selain itu juga sikap ketertarikan anak dalam melakukan kegiatan atau ketika melakukan permainan, berani mengambil resiko dan percaya diri dalam melakukan kegiatan.

b. Faktor Penghambat

Selain ada faktor pendukung maka ada faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas pada anak. berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan oleh ibu Uswatun Hasanah selaku guru Kelas B mengatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya yaitu sering melarang dan membatasi rasa keingintahuan anak misal ketika dirumah anak dilarang orang tuanya ketika menggunakan sesuatu dengan berbagai ancaman seperti nanti kalau jatuh, nanti lengket tangannya, nanti digigit, dan lain sebagainya. Dengan ancaman tersebut menjadikan anak tidak percaya diri, dan menjadikan anak malas melakukan kegiatan.”³⁹

Hal tersebut berbanding terbalik dengan penuturan dari ibu Siti Maskanah selaku kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati menjelaskan bahwa:

“Faktor pengambatnya alhamdulillah tidak ada dalam meningkatkan kreativitas anak, tetapi untuk alat permainan edukatif (APE) di TK Al Hidayah Sidoluhur memang masih kurang lengkap, apa adanya penyebab utamanya yaitu persoalan dana

³⁹ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

yang masih kurang strategi dan juga lokasi yang terletak di pedesaan.”⁴⁰

Kendala lain dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken yaitu salah satunya perubahan mood anak yang terkadang membaik dan juga bisa moodnya buruk sehingga membuat anak tidak mau untuk bermain menggunakan alat permainan edukatif (APE balok), dan juga kurang kondusif dalam pengelolaan kelas sehingga dapat membuat anak berlarian kesana kemari, sampai ke kelas A atau terkadang sampai keluar kelas.

Berdasarkan Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor penghambat atau kendala dalam pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok yaitu *pertama* sering melarang dan membatasi kegiatan anak terutama di rumah dengan itu menjadikan anak tidak percaya diri, dan menjadikan anak pemalas. *Kedua* faktor penghambat dalam pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok terbilang memang sering di alami sekolah-sekolah di desa yaitu soal dana yang kurang strategis jadinya sarana prasarana yang digunakan terutama alat permainan edukatif (APE) balok masih apa adanya belum 100% memadai. Maka hal tersebut wajar sekali jika sekolah-sekolah yang ada di pedesaan masih kurang sempurna apalagi desa pelosok. *Ketiga* faktor penghambat dalam peningkatan kreativitas anak dalam memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok salah satunya perubahan mood anak yang terkadang membaik dan juga bisa moodnya dan juga kurang kondusif dalam pengelolaan kelas sehingga dapat membuat anak berlarian kesana kemari, sampai ke kelas A atau terkadang sampai keluar kelas.

C. Analisis Dana Penelitian

1. Analisis data penelitian mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) Balok

Berdasarkan hasil dari observasi dan juga wawancara di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati yang mengenai alat permainan edukatif (APE) balok yang digunakan sudah cukup memadai untuk anak TK. Alat permainan edukatif

⁴⁰ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

(APE) balok yang ada di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken tersebut sudah mampu membantu meningkatkan kreativitas anak dan juga sangat membantu dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran berlangsung.

Menurut Menurut Adang Ismail sebagaimana dikutip dalam buku M. Fadlillah mengartikan sendiri bahwa alat permainan edukatif merupakan alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk anak usia dini dalam unsur pendidikan yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak.⁴¹ Selain itu menurut Kamtini dan Tanjung dalam jurnal *Al Athfaal* yang ditulis oleh Hermansyah Trimantara, dkk, menjelaskan bahwa alat permainan edukatif adalah salah satu alat yang otomatis dapat merangsang dan juga mampu menarik minat anak dan juga dapat mengembangkan berbagai potensi anak. Sementara itu menurut Badru Zaman sendiri juga menjelaskan bahwa alat permainan edukatif (APE) balok sengaja dirancang untuk anak TK dengan tujuan ingin mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak.⁴²

Berdasarkan pengertian alat permainan edukatif (APE) diatas dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif (APE) balok merupakan salah satu alat permainan edukatif yang sengaja dirancang untuk anak dan juga memiliki nilai pendidikan serta dapat merangsang potensi anak sekaligus mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak salah satunya imajinasi anak.

Alat permainan edukatif (APE) di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati yang sering digunakan yaitu seperti balok, puzzle, boneka tangan, kartu bergambar, pasir kinetic, dan bola. Beberapa APE yang digunakan tersebut disesuaikan tema yang ada di RPPH yang sudah dibuat, juga menyesuaikan tingkat usia anak. Sebab alat permainan edukatif (APE) memiliki fungsi atau tujuan yang berbeda-beda untuk anak. Guru di TK Al Hidayah juga menyampaikan materi kepada anak sudah sesuai dengan RPPH yang dibuat, untuk APE yang digunakan di TK Al

⁴¹ M. Fadlillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, 59.

⁴² Hermansyah Trimantara, Neni Mulya, dan Uvi Liyana, "Mengembangkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 25–34, <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4553>.

Hidayah Sidoluhur Jaken Pati sesuai dengan tingkat usia anak.

TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati sering menggunakan alat permainan edukatif (APE) pabrik yaitu salah satunya APE balok dan memanfaatkan APE barang bekas yang memiliki banyak manfaat untuk anak. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati Penggunaan alat permainan edukatif (APE) di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken di bagi menjadi dua yaitu APE buatan pabrik dan buatan sendiri. Alat permainan edukatif (APE) yang sering digunakan yaitu buatan pabrik APE balok. Selain dapat meningkatkan kreativitas anak APE tersebut dapat meningkatkan kognitif anak, fisik motoric, sosial pada anak.

Berdasarkan masalah yang sedang dibahas pada skripsi ini, peneliti menyampaikan hasil observasi dengan guru mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati dilakukan beberapa tahapan yaitu:

a.) Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa sebelum melakukan pembelajaran yaitu : merencanakan atau menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) terlebih dahulu, mempersiapkan media pembelajaran atau alat permainan edukatif (APE) balok sesuai tema yang sudah dibuat, dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan sesuai tema yang sudah dibuat sebelumnya. Sebelum menyampaikan materi guru menjelaskan media apa saja yang akan digunakan sesuai RPPH yang sudah dibuat sebelumnya pada anak TK usia 5-6 tahun.

b.) Pelaksanaan

Terkait dengan pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati, hasil dari penelitian yang peneliti lakukan sudah berjalan dengan baik. Berkaitan dengan pelaksanaan sebelum melakukan pembelajaran anak-anak melakukan baris-berbaris didepan kelas selanjutnya anak melakukan pemanasan dengan melakukan tepuk dan lagu dan setelah itu anak dikasih sebuah kuis seperti menebak nama huruf, angka, warna untuk melatih daya ingat anak atau meningkatkan kognitif pada anak. setelah itu anak bisa masuk kedalam kelas. Penyampaian pembelajaran di TK

Al Hidayah Sidoluhur Jaken menggunakan 3 pijakan, dapat dijelaskan lebih detail sebagai berikut:

- a.) Pijakan sebelum main (kisaran 15 menit) yaitu bersama anak duduk melingka, memberi salam, tanya kabar, mengajak anak untuk berdoa bersama, meminta anak untuk melihat apakah ada teannya yang tidak masuk, guru memberi tahu tema hari ini, menjelaskan materi yang akan diajarkan, berdiskusi aturan dan cara main serta rangkaian waktu pada anak, mengelompokkan anak, dan yang terakhir merancang atau menerapkan urutan transisi main.
- b.) Pijakan main (sekitar 60 menit) dengan cara : memberi waktu pada anak untuk memperluas pengalaman mereka, guru mengawasi anak dengan berkeliling, menjalin komunikasi dengan teman mengenai alat permainan yang digunakan, guru memberi dukungan pujian, dan semangat kepada anak, memancing imajinasi anak dengan memberikan sebuah pertanyaan terbuka mengenai cara bermain anak, memberikan bantuan pada anak jika ada yang perlu dibantu, mengamati kemajuan perkembangan anak dengan mendokumentasikan, jika kegiatan di kelas menghasilkan produk maka perlu dikumpulkan dan diberi namanya sendiri-sendiri, selama bermain jika waktunya tinggal kisaran 15 menit guru akan memberi tahu anak untuk siap-siap mengembalikan mainan ke tempatnya dengan baik.
- c.) Pijakan setelah main (kisaran 30 menit) yaitu dengan cara: mengingatkan kembali materi atau permainan yang sudah dilakukan dengan menceritakan kembali, menanyakan perasaan setelah bermain, dan guru mengajak anak untuk merapikan alat permainan edukatif (APE) balok dengan mengelompokkan sesuai ukuran, warna dengan rapid an tepat.⁴³

d.) Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini guru memberikan penilaian berdasarkan pengamatan hasil karya anak dan proses pembelajaran pada anak melalui indikator-indikator di bawah ini :

⁴³ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Tabel 4. 6
Hasil Observasi Penelitian dengan Memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati adalah sebagai berikut:

No	Nama	Indikator Pencapaian Kreativitas Anak								Ket
		STPPA (Kognitif)			Ciri Kreativitas Anak (Menurut Dedi Supriadi)					
		1	2	3	1	2	3	4	5	
1	Dul	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BS H
2	Adzra	MB	BS H	MB	BS H	MB	MB	MB	BS H	MB
3	Fadhil	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BS H
4	Ashila	BS H	BS H	MB	MB	BS H	MB	BS H	BS H	BS H
5	Dila	MB	BS H	BS H	BS H	BS H	MB	BS H	MB	BS H
6	Dareen	BS H	MB	MB	MB	BS H	MB	MB	MB	MB
7	Kanya	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BB	BS H	MB	BS H
8	Adel	BS H	BS H	MB	MB	BS H	BS H	MB	BS H	BS H
9	Arfan	BB	MB	BB	BS H	MB	BB	BB	MB	BB
10	Vano	BB	MB	BB	BB	BS H	MB	BB	MB	BB
11	Asrosi	MB	MB	BS H	BB	MB	BB	MB	MB	MB
12	Ferdi	MB	BS H	MB	BS H	BS H	BS H	BS H	MB	BS H
13	Abi	MB	MB	MB	BS H	MB	BS H	MB	BS H	MB
14	Nesya	MB	BS H	BB	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BS H
15	Raisa	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BS H	BB	BB
16	Revi	MB	MB	BB	BB	BS	BB	MB	BB	BB

						H				
17	Baher	MB	BS H	MB	MB	BS H	MB	MB	MB	MB
18	Alfa	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BS H	MB	BS H	BS H
19	Sasa	BS H	MB	BS H	BS H	MB	BS H	MB	BS H	BS H

Ketengan indikator pencapaian kreativitas anak berdasarkan STPPA (Kognitif) :

- 1.) Anak mampu belajar dan memecahkan masalah
- 2.) Anak mampu berpikir logis
- 3.) Anak mampu berpikir simbolik

Keterangan indikator mengenai ciri-ciri kreativitas pada anak menurut Dedi Supriadi:

- a.) Kelancaran : Anak mampu menciptakan ide-ide baru dengan keahliannya
- b.) Keluesan : Anak mampu menghasilkan banyak gagasan dalam memecahkan masalah.
- c.) Keaslian : Anak mampu menghasilkan gagasan sendiri dari pikirannya dengan cara yang nyata dan tidak klise.
- d.) Penguraian : Anak mampu memecahkan masalahnya sendiri secara rinci.
- e.) Perumusan kembali : Anak mampu meninjau suatu hal menggunakan perspektif yang berbeda.

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Kesimpulan dari hasil observasi penelitian yang peneliti lakukan di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken mengenai peningkatan kreativitas anak bahwa tingkat kreativitas anak TK Al Hidayah Sidoluhur terdapat 4 anak yang BB (Belum berkembang), 5 anak MB (Mulai Berkembang), dan 10 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan).⁴⁴

⁴⁴ Hasil Observasi di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken, pada hari Jum'at, 31 Maret 2023 pukul 07.35-09.35

2. Analisis Data Penelitian Tentang Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

Kreativitas memiliki arti yaitu salah satu hal yang penting dalam kehidupan terutama dalam kehidupan anak usia dini. Sehingga meningkatkan kreativitas dapat mempermudah dalam menyelesaikan masalah. Peningkatan kreativitas sangat penting untuk dikembangkan apalagi sejak usia masih dini sebab peningkatan kreativitas memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, jika semisal kreativitas anak tidak berkembang maka kemampuan dalam berfikir dan kecerdasan dalam menyelesaikan masalah tidak berkembang dengan baik.⁴⁵

Berdasarkan analisis data penelitian di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken mengenai peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun dalam memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok, sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat membantu dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan dan juga sekaligus digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan kreativitas pada anak. Memanfaatkan APE balok untuk meningkatkan kreativitas anak dari jumlah siswa 19 anak ada 4 anak yang masih belum berkembang tingkat kreativitasnya. Kurangnya perkembangan kreativitas tersebut oleh 4 anak tersebut dalam bermain alat permainan edukatif(APE) balok kurang bersosialisasi dengan temannya yang lain. Sehingga anak tidak bisa mengembangkan kreativitasnya karena anak memiliki keterbatasannya dalam bertanya salah satunya mengenai materi yang dijelaskan guru.⁴⁶

Pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken kepada anak, sudah sesuai tingkat usia anak yaitu 5-6 tahun dan sesuai dengan tema yang sudah di buat di RPPH. Hal tersebut supaya tingkat kreativitas anak dapat berkembang dengan baik. Dalam meningkatkan kreativitas anak perlu sekali dukungan dari

⁴⁵ Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan Kreativitas pada Anak," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013): 124–29.

⁴⁶ Observasi di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken, pada hari Selasa, 29 Maret 2023 pukul 07.35-09.35.

orang terdekat terutama guru ketika di sekolah dan orang tua di rumah. Seperti di TK Al Hidayah dukungan dalam meningkatkan kreativitas anak berasal dari guru dan orang tua, serta kerja sama antara guru dan orang tua di TK Al Hidayah sangat baik sekali dalam meningkatkan kreativitas anak.

Kerja sama diantara orang tua dan guru dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena itu salah satu faktor pendukung supaya anak menjadi lebih giat atau semangat dalam belajar, selain itu anak akan merasa selalu diperhatikan. Menurut Coleman dalam jurnal STIT Al-Fattah Siman Lamongan yang ditulis oleh Rofiatu Nisa', dan Eli Fatmawati yang menerangkan salah satu bentuk kerjasama antara orang tua dan guru dapat dimulai dari bentuk sesederhana mungkin. Maka dari itu langkah awal yang perlu dilakukan yaitu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua maupun guru.⁴⁷

Sebelum meningkatkan kreativitas anak, perlu sekali perlu mengetahui tentang ciri-ciri peningkatan kreativitas pada anak. Menurut Ahmad Susanto pendapat Dedi Supriadi, tentang kreativitas yaitu sebuah kemampuan seseorang yang telah menciptakan sebuah karya baru sehingga relative berbeda dengan karya yang sudah ada sebelumnya. Sehingga terdapat lima ciri-ciri berfikir kreatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelancaran (*fluency*), yaitu suatu kemampuan seseorang yang dapat menciptakan sebuah gagasan baru.
- 2) Keluesan (*flexible*), yaitu sebuah kemampuan yang mampu memberikan berbagai macam pemecahan masalah.
- 3) Keaslian (*originality*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan sebuah gagasan dengan cara yang nyata dan asli tidak klise.
- 4) Penguraian (*elaboration*), yaitu suatu kemampuan yang dapat menguraikan suatu permasalahan dengan cara terperinci.
- 5) Perumusan kembali (*redefinition*), yaitu kemampuan yang dapat menindak lanjuti atau meninjau sebuah

⁴⁷ Rofiatu Nisa' dan Eli Fatmawati, "Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Ibtida'* 1, no. 2 (2020): 135–50, <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>.

persoalan dengan caranya sendiri dan berbeda dengan orang lain ketahui sebelumnya.⁴⁸

3. Analisis Data Penelitian Tentang Faktor-faktor yang Mendukung Dan Menghambat Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati

Setiap melakukan pembelajaran dengan melibatkan sebuah media pembelajaran yaitu alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak pastinya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan analisis data penelitian yang peneliti lakukan di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok untuk membantu meningkatkan kreativitas anak terutama usia 5-6 tahun juga pastinya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai faktor pendukung dalam peningkatan kreativitas anak dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken sebagai berikut:

1.) Sarana prasarana yang memadai

Sarana prasarana yang berupa alat permainan edukatif (APE) balok di TK Al Hidayah sudah cukup memadai dalam pembelajaran di TK. Alat permainan edukatif (APE) balok yang digunakan di TK Al Hidayah yaitu berasal dari pabrik dan buatan sendiri atau memanfaatkan barang bekas. Jadi, peningkatan kreativitas anak di TK Al Hidayah sudah mulai baik dari pada sebelum memanfaatkan alat permainan edukatif(APE) dalam membantu menjelaskan pembelajaran.⁴⁹

2.) Adanya kerjasama yang baik

Kerjasama antara guru dan orang tua di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken sangat baik sekali dalam

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usi Dini (Konsep dan Teori)*, 76-77.

⁴⁹ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah SidoluhurJaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

mendukung meningkatkan kreativitas anak, dengan itu anak akan menjadi lebih berani mengambil resiko, percaya diri dalam melakukan kegiatan.⁵⁰

3.) **Pengetahuan guru yang professional mengenai perkembangan anak.**

Guru sangat berperan penting dalam membantu perkembangan anak sehingga wajar sekali jika guru diharuskan berpengetahuan lebih mengenai persoalan perkembangan anak. Supaya tingkat perkembangan anak sesuai dengan tingkat usianya.

4.) **Tempat belajar yang nyaman dan kondusif**

Ketika melakukan pembelajaran perlu sekali dengan tempat belajar yang nyaman sebab dengan tempat belajar yang nyaman dapat membuat anak merasa aman, tenang dan anak akan merasa rileks dalam belajarnya. Selain itu keadaan kelas yang kondusif dapat juga membuat anak bisa focus alam belajar dan tidak terganggu dengan yang lain.

b. **Faktor Penghambat**

Selain ada faktor pendukung maka ada juga faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas pada anak di TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

1.) **Sarana dan prasarana kurang memadai**

Saran prasarana kurang memadai disebabkan karena dana yang kurang strategis ini menjadikan sarana prasarana yang digunakan terutama alat permainan edukatif (APE) balok masih apa adanya belum 100% memadai. Maka hal tersebut wajar sekali jika sekolah-sekolah yang ada di pedesaan masih kurang sempurna apalagi desa pelosok.⁵¹

2.) **Sering melarang dan membatasi kegiatan anak**

Anak TK Al Hidayah Sidoluhur merasa tertekan mengenai persoalan pembatasan kegiatan yang dilakukannya. Terutama di rumah dengan itu menjadikan anak tidak percaya diri, dan menjadikan anak pemalas. Ketika anak merasa penasaran dengan

⁵⁰ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

⁵¹ Siti Maskanah, (Kepala TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 5 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

sesuatu yang sebelumnya anak belum pernah lihat dan orang tua melarangnya itu merupakan salah satu penghambat dalam meningkatkan kreativitas pada anak.⁵²

3.) **Perubahan mood anak**

Perubahan mood anak TK Al Hidayah Sidoluhur tidak bisa tetap, sebab usia 5-6 tahun masih usia anak-anak. Wajar saja jika perubahan mood anak kadang berubah membaik dan juga bisa moodnya buruk sehingga membuat anak tidak mau untuk bermain menggunakan alat permainan edukatif (APE).⁵³

4.) **Kurang kondusif dalam pengelolaan kelas**

Kurang kondusif dalam pengelolaan kelas mengakibatkan anak berlarian kesana kemari, sampai ke kelas A dan juga terkadang sampai keluar masuk kelas dalam kelas.

5.) **Keterbatasan tempat dan waktu**

Terbatasnya tempat dalam menggunakan alat permainan edukatif (APE) balok dalam bermain, selain itu juga terbatasnya tempat dalam penyimpanan APE balok sehingga tercampur dan tidak sesuai dengan kelompoknya.

6.) **Pembelajaran yang monoton**

Ketika melakukan pembelajaran dalam penyampaian materi guru membawanya tidak boleh monoton. Sebab, jika cara penyampaian materinya monoton maka anak akan merasa cepet bosan, dan tidak akan paham mengenai materi yang sedang disampaikan. Oleh sebab itu guru harus kreatif dalam menghidupkan kelas dan cara penyampaian juga harus semenarik mungkin.⁵⁴

⁵² Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

⁵³ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

⁵⁴ Uswatun Hasanah, (Guru Kelas B TK Al Hidayah Sidoluhur Jaken Pati), Wawancara oleh Peneliti, 3 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.